

## **PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI BEI 2021-2023**

**Faradilla Ayang Nurfitri<sup>1</sup>, Susi Handayani<sup>2</sup>, Budi Setiawan<sup>3</sup>**  
**Universitas Indo Global Mandiri**

[faradillaayangn@gmail.com](mailto:faradillaayangn@gmail.com)<sup>1</sup>, [susi@uigm.ac.id](mailto:susi@uigm.ac.id)<sup>2</sup>, [budi.setiawan@uigm.ac.id](mailto:budi.setiawan@uigm.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 36 data laporan keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya perusahaan untuk memperhatikan ukuran perusahaan sebagai faktor utama dalam menentukan kebijakan struktur modal. Penelitian ini mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG) nomor 8 dengan memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola struktur modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, Penjualan, Ukuran Perusahaan, SDG 8**

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of sales growth, asset growth, and firm size on capital structure in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. The sample was determined using the purposive sampling method, resulting in 36 financial report data points. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that sales growth and asset growth do not have a significant effect on capital structure. However, firm size has a significant effect on capital structure. Simultaneously, sales growth, asset growth, and firm size have a significant effect on capital structure. These findings highlight the importance of considering firm size as a key factor in determining capital structure policies. This study supports the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) No. 8 by providing insights for companies to manage capital structure optimally to support sustainable economic growth.*

**Keywords: Capital Structure, Asset Growth, Sales Growth, Firm Size, SDG 8**

---

## PENDAHULUAN

Industri teknologi telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh perkembangan digitalisasi yang semakin masif. Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tantangan besar dalam mengelola struktur modal guna memastikan stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnisnya. Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta mengurangi risiko finansial (Hertina et al., 2022).

Dalam pengelolaan struktur modal, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan, di antaranya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan. Pertumbuhan penjualan sering kali dijadikan sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang stabil. Penelitian oleh Rosyadi & Hariasih (2021) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung meningkatkan penggunaan utang untuk mendanai ekspansi usaha. Namun, penelitian lain oleh Heliani et al. (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu berdampak signifikan terhadap struktur modal, karena perusahaan dapat menggunakan modal internal untuk mendanai operasional mereka.

Selain pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset juga menjadi faktor penting dalam menentukan struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dan lebih mudah mendapatkan pendanaan eksternal. Menurut Pelupessy (2022), perusahaan dengan peningkatan aset yang signifikan cenderung lebih berani dalam mengambil utang karena memiliki jaminan tambahan. Namun, penelitian oleh Solihatun et al. (2023) menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak selalu berpengaruh terhadap struktur modal, tergantung pada strategi pendanaan yang diterapkan oleh perusahaan. Pertumbuhan aset diukur dengan perubahan dalam nilai aset dalam satu periode ke periode berikutnya (Asnawati S. Nono, 2024).

Ukuran perusahaan juga berperan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan dengan skala besar memiliki akses lebih mudah terhadap pendanaan eksternal karena dianggap lebih stabil dan memiliki risiko lebih rendah oleh investor dan kreditor. Atiningsih & Wahyuni (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, di mana perusahaan besar cenderung memiliki leverage yang lebih tinggi. Di sisi lain, penelitian oleh Efendi et al. (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berdampak signifikan terhadap struktur modal, karena perusahaan besar juga dapat memilih untuk lebih mengandalkan pendanaan internal dibandingkan eksternal.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor teknologi di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks teknologi (IDXTECHNO) mengalami kenaikan sebesar 179,6% pada tahun 2021, didorong oleh meningkatnya permintaan teknologi digital selama pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, indeks tersebut mengalami penurunan masing-masing sebesar 42,6% dan 14,1%, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kenaikan suku bunga dan pengetatan kebijakan moneter (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan teknologi menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan stabilitas keuangan mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menyusun struktur modal yang optimal agar tetap kompetitif di tengah ketidakpastian ekonomi. Banyak perusahaan teknologi yang mengalami pertumbuhan penjualan yang pesat, tetapi masih menghadapi kendala dalam mengelola utang dan ekuitas mereka. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi juga harus mempertimbangkan strategi pendanaan yang tepat agar tidak terlalu bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan (Putri et al., 2023).

Selain itu, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan. Misalnya, perubahan dalam regulasi perlindungan data dan kebijakan perpajakan dapat mempengaruhi strategi bisnis dan struktur modal perusahaan teknologi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan kebijakannya agar tetap dapat berkembang di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Penelitian mengenai struktur modal telah banyak dilakukan, tetapi masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana faktor pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempengaruhi struktur modal, khususnya di sektor teknologi. Beberapa penelitian sebelumnya hanya meneliti hubungan antara satu atau dua variabel dengan struktur modal, tanpa melihat pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan (Aldora & Soekotjo, 2020; Pelupessy, 2022).

Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan temuan yang beragam. Misalnya, penelitian oleh Miswanto et al. (2022) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian oleh Heliani et al. (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakpastian mengenai hubungan antara pertumbuhan penjualan dan struktur modal.

Demikian pula, penelitian mengenai pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal (Mulyasari & Subowo, 2020), sementara penelitian lain menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Solihatun et al., 2023). Hal yang sama juga terjadi

pada penelitian mengenai ukuran perusahaan, di mana beberapa studi menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal (Jibrail et al., 2024), sedangkan penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan (Efendi et al., 2021).

Berdasarkan kesenjangan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi struktur modal perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi gap penelitian yang ada dan memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola struktur modal mereka secara lebih optimal.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI, dengan teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen yaitu struktur modal. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi untuk memastikan keakuratan hasil analisis. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap struktur modal, dan hasilnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai strategi optimal dalam pengelolaan struktur modal perusahaan teknologi di Indonesia.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah asumsi atau dugaan awal atas suatu parameter populasi berdasarkan data sampel, yang bertujuan untuk mengambil keputusan terkait hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis terdapat dua uji, yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan).

#### **Uji t (parsial)**

Uji t adalah pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

ditetapkan sebesar 5% atau 0.05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji t (parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.778	2.070		-3.274	.003
	Pertumbuhan Penjualan	-.040	.088	-.171	-.455	.652
	Pertumbuhan Aset	.009	.024	.146	.388	.701
	Ukuran Perusahaan	.279	.075	.563	3.706	.001

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS yang diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji t, hipotesis pertama menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dengan nilai thitung < ttabel ( $-0.455 < 1.69389$ ) dan signifikansi  $0.652 (> 0.05)$ , sehingga H1 ditolak. Hipotesis kedua juga ditolak, karena pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dengan nilai thitung < ttabel ( $0.388 < 1.69389$ ) dan signifikansi  $0.701 (> 0.05)$ . Sementara itu, hipotesis ketiga diterima, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, dengan nilai thitung > ttabel ( $3.706 > 1.69389$ ) dan signifikansi  $0.001 (< 0.05)$ .

#### Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah terdapat variabel independen dalam model yang mempengaruhi variabel dependen. Pada regresi linier berganda, uji F memberikan hasil pengujian secara menyeluruh terhadap semua variabel independen untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak (Kusumastuti et al., 2024). Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0.05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.381	3	2.127	5.246	.005 <sup>b</sup>
	Residual	12.974	32	.405		
	Total	19.355	35			

a. Dependent Variable: Struktur Modal  
 b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset

Sumber: Output SPSS yang diolah oleh Peneliti (2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji F, di mana nilai Fhitung adalah 5,405 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 2,90, dengan nilai signifikan sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-0.455 < 1.69389$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.652 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pecking order, yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Meskipun terdapat peningkatan dalam penjualan, namun jika laba yang dihasilkan tidak signifikan, perusahaan cenderung tidak menjadikan pertumbuhan penjualan sebagai faktor penentu dalam keputusan struktur modal. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Heliani et al. (2022) dan Meilani & Wahyudin (2021), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0.388 < 1.69389$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.701 yang lebih besar dari 0.05.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian didukung juga dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Amin et al. (2023) serta Solihatun et al. (2023) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai *t* hitung sebesar 3.706, yang lebih besar daripada *t* tabel yang sebesar 1.69389. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.001, yang lebih kecil dari batas signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keputusan struktur modal yang diambil oleh perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atiningsih & Wahyuni (2020) dan (Vernando & Erawati, 2020), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

### **Pengaruh Secara Simultan Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menguji apakah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Berdasarkan hasil uji F (simultan), diketahui bahwa nilai *F* hitung sebesar 5.405 lebih besar dibandingkan dengan *F* tabel yang sebesar 2.90, dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya, variabel-variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel ini secara kolektif dapat menjelaskan variasi dalam struktur modal perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode yang diteliti. Selain itu hasil dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.267 atau 26.7%. Hasil tersebut 26.7% variasi dalam struktur modal pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan. Namun, 73.3% dari variasi struktur modal masih belum dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa fluktuasi penjualan dan peningkatan aset tidak secara langsung memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan teknologi. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung lebih mudah mengakses sumber pendanaan eksternal dan dapat mengelola struktur modalnya dengan lebih strategis. Secara simultan, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut dapat memberikan dampak bersama dalam pengambilan keputusan struktur modal pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldora, P. M., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–18.
- Amin, M. A. N., Amirah, A., & Azis, L. A. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 132–151.
- Asnawati S. Nono, I. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 1143-1164.
- Atiningsih, S., & Wahyuni, A. N. (2020). Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2017). *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 12(1), 47–68.
- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 168–175. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>

- Endri, E., Susanti, D., Hutabarat, L., Simanjuntak, T. P., & Handayani, S. (2020). Financial Performance Evaluation: Empirical Evidence Of Pharmaceutical Companies In Indonesia. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11(6), 803–816. <https://doi.org/10.31838/Srp.2020.6.117>
- Heliani, Handayani, W., Hidayah K Fadhilah, N., & Hasna Fadhilah, S. (2022). Effect Of Asset Structure, Company Size, Liquidity, Profitability, And Sales Growth On Capital Structure. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 80–92. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v4i1.120>
- Hertina, D., Tisnakomara, H., & Sunandar, N. (2022). Company Value Impact On Capital Structure, Sales Growth, And Company Size. *International Journal Of Finance & Banking Studies*, 11(1), 190–198. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i1.1668>
- Jibrail, A., Akbar, A. Z., & Hartini, H. (2024). The Impact Of Profitability, Company Size, Asset Growth On The Capital Structure. *Indonesian Business Review*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.21632/ibr.7.2.95-104>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/Jbme.V1i1.20>
- Pelupessy, F. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Amal: Journal Of Islamic Economic And Business*, 04(01), 21–39.
- Putri, S. S., Lestari, W., & Rahayu, R. (2023). Effect Of Sales Growth, Capital Structure, And Company Size On Company Value: Empirical Study Of Real Estate & Property Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Business Management And Economic Development*, 1(03), 487–498. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i03.207>
- Rosyadi, T. D., & Hariasih, M. (2021). The Effect Of Sales Growth, Company Growth And Company Size On Capital Structure In The Food And Beverages Sub-Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Academia Open*, 5, 1–15. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.1671>
- Sintiya Bahi, I. L. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 1165–1182.

Siti Osa Kosassy, P. C. (2024). Optimalisasi Teknologi Digital Dalam Aktivitas Public Relations . *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* , 994-1009.